

DAFTAR PUSTAKA

- Agraria, K. K. (2022). *Laporan KPA Sulsel di Kabupaten Enrekang*. Makassar: KPA Sulsel.
- Alting. (2013). Konflik Penguasaan Tanah di Maluku Utara: Rakyat Versus Penguasa Dan Pengusaha. *Jurnal Dinamika Hukum*, 2-17.
- Chairunnissa, C. (2017). *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Cipto, H. (2023, Maret 3). *Dua Kubu Bentrok Gara-Gara Sengketa Lahan*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://makassar.kompas.com/read/2023/03/03/232416178/dua-kubu-bentrok-di-makassar-gara-gara-sengketa-lahan-jalan-trans-sulawesi>
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Enrekang, B. K. (2020). *Kecamatan Maiwa Dalam Angka 2020*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang: <https://enrekangkab.bps.go.id/>
- Febrianty, R. (2018). Pengaruh Pembiayaan Gadai Syariah dan Muliah Terhadap Pendapatan Pada PT. Pegadaian Syariah. *STIE Jakarta*.
- Hamid, I., Tina, D. A., & Cangara, S. (2015). Konflik Agraria Dan Jalan Keluarnya Konflik PTPN XIV Dengan Masyarakat Polongbangkeang-Takalar dan Keera-Wajo. *J. Analisis*, 146.
- II, H. K. (2020, November 24). *Sengketa Lahan Pertambangan Di Sulawesi Tenggara*. Diambil kembali dari Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia: <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/42023/t/Sengketa%20Lahan%20Pertamba>
- Iryanawulan, G., Hendarso, Y., Suleman, Z., & Izzudin, M. (2023). Mediasi Dalam Penyelesaian Konflik Lahan Perkebunan Di Kabupaten Ogan Kemering Ilir, Sumatera Selatan. *Ilmiah Ilmu Sosial*, 128.
- Martono, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Meiranda, A., Syamsunasir, Sukendro, A., & Widodo, P. (2023). Upaya Hukum Terhadap Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat di Kabupaten Kampar Guna Menjaga Keamanan Nasional. *JAH Jurnal Analisis Hukum*, 109.
- Mila, D. B. (2022). RKP Desa Tahun Anggaran 2023. Dalam K. D. Mila, *RKP Desa Batu Mila Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang* (hal. 7). Enrekang: Kantor Desa.
- Muhaiminarsenio. (2022). *Makassardaily*. Diambil kembali dari Makassardaily.com: <https://www.makassardaily.com/2022/07/pengukuran-lahan-berujung-represif-ke.html?m=1>
- Mustamin. (2016). Studi Konflik Sosial Di Desa Bugis Dan Paragina Kecamatan Sape Kabupaten Enrekang. *JIME*, 188-189.
- Mustofa, R., & Bakce, R. (2018). Potensi Konflik Lahan Perkebunan Kelapa Sawit. *STIE Persada BUnda*, 62.
- Novri, S. (2009). *Sosiologi Konflik Teori-Teori dan Analisis*. Rawamangun: Kencana.

- Nugroho, A. A. (2017). Ironi Di Balik Kemewahan Industri Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik Fakultas ISIP, Universitas Garut*, 25.
- Nurdin, M. (2018). Akar Konflik Pertanahan Di Indonesia. *Jurnal Hukum POSITUM*, 132-135.
- Pasulle, L. J. (2019). Konflik dan Resolusi Konflik (Studi Kasus Sengketa Tanah Di Kelurahan Labakkang Kabupaten Pangkep. *Skripsi*, 21.
- Persiden. (1960). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Pokok-Pokok Agraria. *UURI*.
- Pruitt, D. &. (2009). *Teori Konflik Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pulungan, D. (2014). Peranan Perempuan Dalam Konflik Agraria (Studi Kasus Tani Persil IV Kecamatan STM Hillir Kabupaten Deli Serduang). *Kultura*, 4490.
- Rahmadani, F. E., & Harianto, S. (2020). Konflik Sosial Perebutan Lahan Perkebunan. *UNESA*, 17.
- Ramadhan, A. (2023). Konflik Agraria: Analisis Resolusi Konflik Agraria Sumber Daya Alam Di Aceh. *Transformasi Administrasi*, 2.
- Rasyid, M. I. (2018). Konflik Agraria Antara Masyarakat dengan Corporate (kasus penguasaan lahan oleh Pt. sindoka di desa teramu Kecamatan mangkutana kabupaten Luwu Timur. *Skripsi Universitas Hasanuddin*.
- Rochgiyati. (2022). Konflik Antara Warga Desa dan Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Kuripan kabupaten Barito Kuala. *YUPA: Historical Studies Jurnal*, 37.
- Rusdianto, E. (2022, Maret 14). *Berhadapan Dengan PTPN*. Diambil kembali dari MONGABAY: <https://www.mongabay.co.id/2022/03/14/berhadapan-dengan-ptpn-warga-enrekang-tak-ada-kepastian-lahan/>
- Sahlan. (2015). Konflik Antara Masyarakat Dengan Pemerintah (Studi Kasus Pada Eksplorasi Tambang Di Kecamatan Lambu Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat). *Universitas Hasanuddin*, 21-23.
- Sayanto, B. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Perdana Media.
- Sipayung, M. E. (2016). Konflik Sosial Dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTETIS*, 28.
- Situmorang, R. (2021). Konflik Sengketa Lahan Perkebunan PT.PN IV Dan Masyarakat Desa Silampuyang Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial*, 114.
- Soleha, Y. (2024). KONFLIK LAHAN ATAS IZIN PENGELOLAAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI (STUDI PADA PT. AGRO PRATAMA SEJAHTERA DENGAN MASYARAKAT DI DESA PENAGAN KECAMATAN MENDO BARAT KABUPATEN BANGKA). *Kultura*, 58.
- Sukayajadi, Sarjita, & Riyadi, R. (2013). Penyelesaian Konflik Penguasaan dan pemilikan tanah di atas tanah hak pengelolaan. *Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional*, 265.
- T, S. A. (2017). *Manajemen Konflik Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Pustaka Cendikia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Martiks pengembangan indikator kuesioner

No	Konsep	Teori	Variabel	Indikator	Prameter Ukur
1.	Faktor Penyebab Konflik	Teori konflik (Karl Marx)	1. Tumpang tindih penggunaan tanah (Nurdin, 2018)	1. Persepsi mengenai lahan 2. Status kepemilikan lahan 3. Pemanfaatan lahan 4. Penggusuran pada lahan oleh (Perusahaan)	1. Apa yang diketahui mengenai lahan yang di tempati 2. Status kepemilikan lahan yang di tempati 3. Peruntukan lahan 4. Lama menduduki lahan 5. Alasan penggusuran lahan 6. Alasan mempertahankan lahan yang digusur
			2. Nilai ekonomis yang tinggi (Nurdin, 2018)	1. Harga pada tanah 2. Insfratraktur yang ada	1. Harga tanah di daerah yang di tempati 2. Apa saja bangunan yang ada di lahan yang di tempati 3. Apa saja bangunan yang terkena penggusuran

			3. Kemiskinan (Nurdin, 2018)	1. Kondisi dimana individu atau kelompok tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar	<p>1. Apakah pekerjaan anda hilang setelah pengurusan lahan</p> <p>2. Apa pekerjaan anda setelah tempat yang menjadi mata pencaharian anda digusur</p> <p>3. Apakah ada janji ganti rugi yang diberikan oleh perusahaan</p> <p>4. Apa bentuk ganti rugi yang diberikan</p>
2.	Bentuk konflik	Teori konflik (George Simmel)	1. Tahapan konflik (Fisher, 2010)	1. Pra konflik	<p>1. Sejak kapan ketegangan terjadi antara warga dengan Perusahaan</p> <p>2. Apakah pernah melakukan penolakan terhadap keberadaan Perusahaan</p> <p>3. Mengapa anda menolak</p>
				2. Konfortasi	<p>1. Apa bentuk penolakan yang anda lakukan</p> <p>2. Apakah anda ikut melakukan aksi penolakan</p>

					3.berapa kali anda melakukan penutupan jalan
				3.krisis	<p>1. Apakah pernah terjadi penahanan pihak aparat terhadap penolakan kepada perusahaan</p> <p>2. Berapa lama penahanan yang dilakukan oleh aparat kepolisian</p> <p>3. Apakah ada korban jiwa pada saat terjadi bentrok dengan aparat kepolisian</p>
				4.akibat	1. Berapa lama kedua belapihak menyelesaikan ketegangan pada saat aksi penolakan/demonstrasi yang terjadi
				5.Pasca konflik	1. Bagaimana Situasi yang terjadi setelah bentrok antara warga dengan aparat kepolisian

			2. Klasifikasi konflik (Wirawan, 2010)	1. Konflik vertikal 2. Konflik horizontal	1. Dengan siapa anda berkonflik 2. Siapa yang menjadi korban dari konflik yang terjadi
3.	Penyelesaian konflik	Teori konflik (Lewis a. Coser)	Pola penyelesaian konflik (Nasikun, 2015)	1. Negosiasi	1. Bagaimana upaya penyelesaian yang dilakukan 2. Apakah ada pihak Masyarakat yang melakukan negosiasi dengan Perusahaan 3. Apakah usaha tersebut sering dilakukan 4. Bagaimana bentuk negosiasi yang dilakukan oleh Perusahaan 5. Bagaimana penerimaan warga atas keputusan negosiasi
				2. Konsiliasi	1. Lembaga apa yang terlibat dalam menyelesaikan konflik 2. Apakah lembaga yang terlibat dalam penyelesaian konflik melakukan identifikasi kepentingan dan kebutuhan masing-masing pihak

				3. Mediasi	<p>1. Apakah ada kesepakatan dari pihak warga dan Perusahaan untuk menunjuk pihak ketiga dalam memediasi</p> <p>2. Bagaimana penerimaan warga terhadap keputusan pihak ketiga untuk memediasi konflik yang terjadi</p>
				4. Arbitrasi	<p>1. Apakah hasil keputusan dari arbiter berjalan dengan baik untuk memberikan keputusan pada penyelesaian konflik yang terjadi</p>
				<p>Apa bentuk penyelesaian yang anda harapkan dalam menyelesaikan konflik yang terjadi.</p>	

Lampiran 2. Kuesioner penelitian konflik sengketa lahan antara masyarakat Desa Batu Mila dengan PT. Perkebunan Nusantara XIV

KUESIONER KONFLIK SENKETA LAHAN ANTARA MASYARAKAT DESA BATU MILA DENGAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV DI KECAMATAN MAIWA, KABUPATEN ENREKANG

Nomor Kuisisioner	
Hari/Tanggal Wawancara	
Waktu Wawancara	

A. Data Demografi Responden

1. Nama (Inisial) :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Tempat, tanggal Lahir:
4. Agama : Islam Kristen Protestan
 Kristen katolik Hindu Buddha
5. Suku :
6. Asal daerah :
7. Lama tinggal :
8. Pekerjaan :
9. Pendidikan terakhir : Tidak Sekolah SD
 Tidak Tamat SD SMP
 Tidak Tamat SMP SMA
 Tidak Tamat SMA SARJANA
 Tidak Tamat SARJANA

B. Faktor Penyebab Konflik

1. Apa yang menjadi faktor Penyebab konflik antara warga dengan PT.PN?
 - a. Tumpang tindih penggunaan tanah (status lahan yang tidak jelas yang mengakibatkan warga dengan PT.PN berkonflik)
 - b. Nilai ekonomis yang tinggi (Harga tanah yang tinggi yang menyebabkan masyarakat ingin menguasai lahan)
 - c. Kemiskinan (faktor ekonomi mendasar yang tidak dapat dipenuhi Masyarakat dalam rumah tangganya lalu

kemudian ingin menggunakan lahan tersebut untuk memenuhi kebutuhan dasarnya)

d. Lainnya

a. Tumpang tindih penggunaan tanah

1. Apa yang anda ketahui terkait penggunaan lahan yang diolah PT.PN? (jawaban boleh lebih dari satu).
 - a. Lahan Perkebunan
 - b. Lahan Pertanian
 - c. Lahan Peternakan
 - d. Lahan Perikanan
 - e. Pemukiman
 - Lainnya:.....
2. Apa yang anda ketahui mengenai status kepemilikan lahan yang dikuasai PT.PN?
 - a. Perusahaan mempunyai Surat-surat/sertifikat
 - b. Perusahaan mempunyai hak mengelola
 - c. Tidak mempunyai surat-surat
 - d. Tidak ada kejelasan status tanah
 - e. Lainnya:.....
3. Apakah anda pernah menggarap/menempati lahan yang sekarang dikuasai PT.PN?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apa Peruntukan lahan yang anda garap/tempati, yang sekarang dikuasai PT.PN? (jawaban boleh lebih dari satu).
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Peternakan
 - d. Pemukiman
 - e. Lainnya:
5. Sejak kapan anda mulai menduduki lahan yang sekarang dikuasai PT.PN?

Jawab: Tahun....., Bulan.....
6. Apakah benar pihak PT.PN melakukan penggusuran lahan Masyarakat?
 - a. Ya, lahan Apa.....
 - b. Tidak

7. Apa yang menjadi alasan PT.PN menggusur lahan yang anda garap?
 - a. Karena mempunyai surat-surat
 - b. Mempunyai hak mengelola lahan
 - c. Asal menyerobot Perkebunan
 - d. Lainnya.....

8. Apa yang menjadi alasan anda untuk mempertahankan lahan yang telah digusur oleh PT. PN?

Jawab:

b. Nilai ekonomis yang tinggi

1. Berapa Harga tanah sekarang di daerah anda?

Jawab: Rp..... /m²
2. Apakah anda Tahu Berapa Harga tanah sebelum adanya PT.PN?

Jawab: Rp..... /m²
3. Apakah anda mengetahui Apa saja bangunan yang masih berfungsi yang berada di dalam lahan yang dikuasai oleh PT.PN? (Jawaban boleh lebih dari satu).
 - o Sekolah
 - o Puskesmas/Pustu
 - o Jalan raya
 - o Drainase
 - o Lainnya.....

c. Kemiskinan

1. Apakah pekerjaan anda hilang setelah pihak PT.PN melakukan pengusuran lahan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah ada perubahan pendapatan pada anda setelah pengusuran yang dilakukan PT.PN?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apa pekerjaan anda setelah Perkebunan yang menjadi mata pencaharian anda digusur?
 - a. Menjadi buruh harian
 - b. Menjadi karyawan

- c. Lainnya:
4. Apakah ada janji ganti rugi yang diberikan oleh pihak PT.PN?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 5. Apa bentuk ganti rugi PT.PN pada masyarakat yang terdampak penggusuran lahan? (jawaban boleh lebih dari satu).
 - a. Memberikan lahan Pumukiman
 - b. Memberikan lahan Perkebunan
 - c. Menjadikan warga sebagai bagian dari Perusahaan
 - d. Lainnya:.....

C. Tahapan Dan Klasifikasi Konflik

• Prakonflik

1. Mulai kapan ketegangan antara masyarakat dengan PT.PN terjadi?
Jawab: Tahun....., Bulan.....
2. Apakah anda menolak keberadaan PT.PN di daerah anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Mengapa anda menolak keberadaan PT.PN?
Jawab:

• Konfortasi

1. Apakah anda ikut melakukan aksi penolakan keberadaan PT.PN?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Selama 6 bulan terakhir Berapa kali anda melakukan penolakan kepada PT.PN?
Jawab:
3. Apa bentuk penolakan yang dilakukan masyarakat terhadap keberadaan PT.PN? (jawaban boleh dari satu).
 - o Aksi/Demonstrasi
 - o Memblokir jalan Masuk Perusahaan
 - o Memasang spanduk penolakan
 - o Lainnya:

• Krisis

1. Pernah atau tidak terjadi kericuhan pada saat Masyarakat melakukan penolakan kepada PT.PN?
 - a. Ya
 - b. Tidak

2. Apakah pernah terjadi penahanan pihak aparat terhadap penolakan yang dilakukan Masyarakat kepada PT.PN?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda mengetahui Berapa lama penahanan yang dilakukan aparat kepolisian pada saat terjadinya penolakan/aksi terhadap PT.PN?

Jawab:
4. Apakah ada korban jiwa pada saat terjadi kericuhan dengan aparat kepolisian?
 - a. Ya ada, Berapa korban jiwa:
 - b. Tidak ada

- **Akibat**

1. Berapa lama kedua belapihak (Masyarakat dan PT.PN) melakukan penyelesaian atas kericuhan yang terjadi pada saat penolakan Masyarakat kepada PT.PN?

Jawab:

- **Pasca Konflik**

1. Bagaimana Situasi yang terjadi setelah kericuhan pada saat aksi penolakan yang terjadi?
 - e. Situasi tenang
 - f. Situasi masih memanas
 - g. Lainnya.....

- **Klasifikasi konflik**

1. Dengan siapa anda berkonflik? (Jawaban boleh lebih dari satu).
 - PT.PN
 - Pemerintah Daerah
 - TNI/Polri
 - Lainnya.....
2. Siapa yang menjadi korban dari kericuhan yang terjadi antara Masyarakat dengan PT.PN?
 - a. Masyarakat yang tergusur
 - b. Aliansi/kelompok yang membantu Masyarakat
 - c. Lainnya:.....

D. Upaya penyelesaian konflik

1. Apa Upaya penyelesaian yang dilakukan oleh kedua belapihak yang berkonflik? (Jawaban boleh lebih dari satu).
 - Proses Hukum
 - Musyawara mufakat

- Model alternatif
- Belum ada/tidak jelas
- Lainnya.....

- **Negosiasi**

1. Apakah ada pihak dari masyarakat yang melakukan Tawar-menawar (Negosiasi) dengan pihak PT.PN?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Pernah atau tidak Usaha tersebut dilakukan?
 - a. Ya
 - b. Tidak pernah
3. Apakah Usaha tersebut berakhir dengan baik?
 - a. Baik
 - b. Tidak baik
4. Bagaimana bentuk tawar-menawar (Negosiasi) yang dilakukan oleh PT.PN?
 - a. Melakukan pematokan batas lahan
 - b. Memperjelas status lahan
 - c. Lainnya:
5. Bagaimana penerimaan masyarakat atas keputusan tawar-menawar (Negosiasi) tersebut?
 - a. Sangat menerima, puas
 - b. Tidak menerima

- **Konsiliasi**

1. Lembaga Apa yang terlibat dalam memediasi yang mempertemukan Masyarakat dengan PT.PN?
 - a. Tni/Polri
 - b. LSM
 - c. Universitas
 - d. Lainnya.....
2. Apakah Lembaga yang terlibat dalam penyelesaian konflik membantu mengidentifikasi kepentingan dan kebutuhan masing-masing pihak?
 - a. Ya
 - b. Tidak

- **Mediasi**

1. Apakah ada kesepakatan dari pihak masyarakat dan PT.PN untuk menunjuk pihak ketiga dalam memediasi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Bagaimana penerimaan warga terhadap keputusan pihak ketiga untuk memediasi konflik yang terjadi?
 - a. Sangat puas
 - b. Tidak puas

- **Arbitrasi**

1. Apakah hasil keputusan dari arbiter/pihak ketiga berjalan dengan baik dalam Memberikan keputusan pada penyelesaian konflik ini?
 - a. Baik
 - b. Tidak baik
2. Apa bentuk penyelesaian yang anda harapkan dalam menyelesaikan konflik ini?
Jawab:

Lampiran 3. Coding jawaban pada kuesioner**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	69	58.0	89.6	89.6
	Perempuan	8	6.7	10.4	100.0
	Total	77	64.7	100.0	
Missing	System	42	35.3		
Total		119	100.0		

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<29	4	3.4	5.2	5.2
	30-39	15	12.6	19.5	24.7
	40-49	20	16.8	26.0	50.6
	50-59	14	11.8	18.2	68.8
	60-69	10	8.4	13.0	81.8
	>70	14	11.8	18.2	100.0
	Total	77	64.7	100.0	
Missing	System	42	35.3		
Total		119	100.0		

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	islam	76	63.9	98.7	98.7
	kristen katolik	1	.8	1.3	100.0
	Total	77	64.7	100.0	
Missing	System	42	35.3		
Total		119	100.0		

Suku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bugis	61	51.3	79.2	79.2
	Makassar	2	1.7	2.6	81.8
	Toraja	1	.8	1.3	83.1
	Enrekang Duri	12	10.1	15.6	98.7
	Sikka	1	.8	1.3	100.0
	Total	77	64.7	100.0	
Missing	System	42	35.3		
Total		119	100.0		

Asal Daerah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Makassar	2	1.7	2.6	2.6
	Pinrang	3	2.5	3.9	6.5
	Pare-Pare	7	5.9	9.1	15.6
	Sidrap	1	.8	1.3	16.9
	Toraja	1	.8	1.3	18.2
	Flores	1	.8	1.3	19.5
	Enrekang Duri	36	30.3	46.8	66.2
	Enrekang Maiwa	19	16.0	24.7	90.9
	Enrekang Cendana	6	5.0	7.8	98.7
	Bone	1	.8	1.3	100.0
	Total	77	64.7	100.0	
Missing	System	42	35.3		
Total		119	100.0		

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	3	2.5	3.9	3.9
	Tidak Tamat SD	9	7.6	11.7	15.6
	Tidak Tamat SMP	3	2.5	3.9	19.5
	SD	13	10.9	16.9	36.4
	SMP	15	12.6	19.5	55.8
	SMA	27	22.7	35.1	90.9
	Sarjana	7	5.9	9.1	100.0
	Total	77	64.7	100.0	
Missing	System	42	35.3		
Total		119	100.0		

Status Kepemilikan Lahan Yang dikuasai PT.PN XIV

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perusahaan mempunyai hak mengelola	49	41.2	63.6	63.6
	Tidak mempunyai surat-surat	1	.8	1.3	64.9
	Tidak ada kejelasan status tanah	27	22.7	35.1	100.0
	Total	77	64.7	100.0	
Missing	System	42	35.3		
Total		119	100.0		

Peruntukan Lahan Yang Dikuasai Warga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pertanian Jagung dan padi	29	24.4	37.7	37.7
	Perkebunan cengkeh dan merica	13	10.9	16.9	54.5
	Perkebunan durian dan rambutan	12	10.1	15.6	70.1
	Perkebunan tomat dan cabe	18	15.1	23.4	93.5
	Lainnya, Penyadap gula aren	5	4.2	6.5	100.0

Total		77	64.7	100.0
Missing	System	42	35.3	
Total		119	100.0	

Lama tinggal/menduduki lahan yang sekarang dikuasai PT.PN XIV

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 15 tahun	12	10.1	15.6	15.6
	16-19 tahun	10	8.4	13.0	28.6
	20-23 tahun	51	42.9	66.2	94.8
	> 23 tahun	4	3.4	5.2	100.0
	Total	77	64.7	100.0	
Missing	System	42	35.3		
Total		119	100.0		

Alasan Penggusuran yang dilakukan PT.PN XIV

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	mempunyai hak mengelola lahan	47	39.5	61.0	61.0
	Asal melakukan Perkebunan	30	25.2	39.0	100.0
	Total	77	64.7	100.0	
Missing	System	42	35.3		
Total		119	100.0		

Hilangnya mata pencaharian akibat aktivitas penggusuran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	55	46.2	71.4	71.4
	Tidak	22	18.5	28.6	100.0
	Total	77	64.7	100.0	
Missing	System	42	35.3		
Total		119	100.0		

Mata pencaharian warga setelah aktivitas penggusuran lahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh harian	28	23.5	36.4	36.4
	Menggarap lahan warga	27	22.7	35.1	71.4
	Pekerjaan tidak hilang	22	18.5	28.6	100.0
	Total	77	64.7	100.0	
Missing	System	42	35.3		
Total		119	100.0		

Apa yang diketahui warga terkait bentuk janji ganti rugi yang diberikan oleh PT. PN XIV

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memberikan lahan Pemukiman	7	5.9	9.1	9.1
	Tidak ada ganti rugi	70	58.8	90.9	100.0
	Total	77	64.7	100.0	
Missing	System	42	35.3		
Total		119	100.0		

Awal mula konflik di Desa Batu Mila

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2016	10	8.4	13.0	13.0
	2017	67	56.3	87.0	100.0
	Total	77	64.7	100.0	
Missing	System	42	35.3		
Total		119	100.0		

Keterlibatan responden terkait aksi penolakan yang dilakukan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	67	56.3	87.0	87.0
	Tidak	10	8.4	13.0	100.0
	Total	77	64.7	100.0	
Missing	System	42	35.3		
Total		119	100.0		

Keseringan warga melakukan aksi penolakan selama 6 bulan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 kali	11	9.2	14.3	14.3
	2 kali	11	9.2	14.3	28.6
	3 kali	46	38.7	59.7	88.3
	tidak pernah	9	7.6	11.7	100.0
	Total	77	64.7	100.0	
Missing	System	42	35.3		
Total		119	100.0		

Lama penahanan yang dilakukan aparat terhadap warga yang terlibat aksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5 hari	2	1.7	2.6	2.6
	1 minggu	69	58.0	90.8	93.4
	tidak	5	4.2	6.6	100.0
	Total	76	63.9	100.0	
Missing	System	43	36.1		
Total		119	100.0		

Lama durasi waktu dalam penyelesaian kericuhan yang terjadi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 jam	1	.8	1.3	1.3
	3 jam	18	15.1	23.4	24.7
	4 jam	52	43.7	67.5	92.2
	tidak mengetahui	6	5.0	7.8	100.0

Total	77	64.7	100.0
Missing System	42	35.3	
Total	119	100.0	

Dengan siapa warga berkonflik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PTPN	50	42.0	64.9	64.9
Pemerintah Daerah	27	22.7	35.1	100.0
Total	77	64.7	100.0	
Missing System	42	35.3		
Total	119	100.0		

Lampiran 4. Dokumentasi penelitian

1. Dokumentasi Permohonan Izin Penelitian di Kantor Desa Batu Mila




2. Proses Wawancara dan Pengisian Kuesioner Penelitian



3. Dokumentasi Lokasi konflik Sengketa Lahan di Desa Batu Mila



Lampiran 5. Surat izin permohonan melakukan penelitian dari kampus


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Kampus Tamalatea Jln. Perintis Kemerdekaan KM 10 Makassar 90245
 Telepon (0411) 585024 / Fax (0411) 585024

Nomor: 5890/UN4.8.1/PT.01.04/2023 28 Agustus 2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Izin Melakukan Penelitian/Wawancara**

Yth. **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**
Cq. Kepala UPT P2T, BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
 di
Tempat


Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin yang tersebut berikut ini :

Nama : Hendra Triawan Sudaryo Putra
 Nomor Pokok : E031181504
 Departemen : Sosiologi
 Alamat : Moncongloe, Kab. Maros

Bernaksud untuk melakukan penelitian lapangan dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:
"Konflik Sengketa Lahan Antara Masyarakat Desa Batu Milla dengan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang."

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian yang dimaksud mulai tanggal 28 Agustus 2023 sampai selesai.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kemahasiswaan,

Dr. Haniyah, S.Sos, M.Si
 NIP. 39661011997022001

Terbusan
 1. Dekan Fisip Unhas
 2. Ketua Departemen Sosiologi Fisip Unhas
 3. Peringat

Lampiran 6. Surat keterangan penelitian dari dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 2 Pajang Telp./Fax (0422) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor: 73.16/S26/DPMTSP/ENR/IF/IX/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

HENRA TRIAWAN SUDARYO

Nomor Induk Mahasiswa	: E031181004
Program Studi	: SOSIOLOGI
Lembaga	: UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA
Alamat Peneliti	: MALAJUWE KULTUARA KEC.ENREKANG
Lokasi Penelitian	: DESA BATU MILA KEC.MAJWA
Anggota/Pengikut	: -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul :

KONFLIK SENGKETA LAHAN ANTARA MASYARAKAT DESA BATU MILA DENGAN PT.PERKEBUNAN NUSANTARA XIV DI KECAMATAN MAJWA KABUPATEN ENREKANG

Lamanya Penelitian : 2023-09-11 s/d 2023-10-11

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud lain yang dibuktikan.
3. Surat lain Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang lain ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian lain Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani di : Enrekang
 11/09/2023 16:03:04
KEPALA DINAS,



Dr. Ir. OMBAK BALA SYAH
 Pejabat Fungsional TSP
 NIP. 19750519-198112-1-086


Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala BalaKambang Kab. Enrekang
3. Desa/kecamatan/ tempat peneliti
4. Mahasiswa yth.



Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah diarsipkan secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

Lampiran 7. Surat keterangan persetujuan izin penelitian dari kantor Desa Batu Mila


PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN MAIWA
DESA BATU MILA
Jl. Poros Enrekang No. Kode Pos 91761

SURAT KETERANGAN
Nomor :83 /DBM/IX/2023


Sehubungan dengan adanya surat Permohonan Penelitian Tugas Akhir dari Program Studi Sosiologi Universitas Hasamuddin, dengan Nomor Surat Keterangan Penelitian "Nomor : 73.16/526/DPMPTSP/ENR/IP/IX/2023 Tanggal 11 September 2023 dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : HENRA TRIAWAN SUDARYO
Nomor Induk Mahasiswa : E031181504
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini kami dari Kepala Desa Batu Mila menyetujui untuk melakukan penelitian selama 1 (Satu) Bulan dengan judul "KONFLIK SENGKETA LAHAN ANTARA MASYARAKAT DESA BATU MILA DENGAN PT.PERKEBUNAN NUSANTARA XIV DI KECAMATAN MAIWA KABUPATEN ENREKANG".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malino, 12 September 2023

An. KEPALA DESA BATU MILA
Sekretaris,

FITRI HARDIANTI, S.Ak

Lampiran 8. Surat Keterangan telah melakukan penelitian dari kantor Desa Batu Mila


PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN MAIWA
DESA BATU MILA
Jl. Pesisir Enrekang No. Kode Pos 91761

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 84/DBM/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRI HARDIANTI, S.Ak
 Jabatan : Sekretaris Desa Batu Mila

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HENRA TRIAWAN SUDARYO
 Nomor Induk Mahasiswa : E031181504
 Program Studi : Sosiologi
 Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melaksanakan penelitian di Desa Batu Mila Kec. Maiwa Kab. Enrekang dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : "KONFLIK SENGKETA LAHAN ANTARA MASYARAKAT DESA BATU MILA SENGAN PT.PERKEBUNAN NUSANTARA XIV DI KECAMATAN MAIWA KABUPATEN ENREKANG". Adapun pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal Pelaksanaan : 11 September 2023 s/d 10 Oktober 2023
 Tempat : Desa Batu Mila

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mafino, 11 Oktober 2023

An.KEPALA DESA
 Sekretaris

FITRI HARDIANTI, S.Ak

Lampiran 9. Riwayat hidup

Nama : Hendra Triawan Sudaryo Putra
Tempat/Tanggal Lahir : Enrekang/20 Juli 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Suku : Bugis
Alamat : BTN Bina Sarana Residence 2, Blok Ah No. 2, Moncongloe,
Kabupaten Maros
No. Hp : 082246934362
E-mail : hendratriawan20@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 109 Tuara
2. SMP Negeri 1 Enrekang
3. SMK PGRI Enrekang
4. Program Sarjana (S1) Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin